

**PENINGKATAN PEDAGOGIK GURU DALAM INTERKONEKSI
PEMBELAJARAN PAI DI SMKN 1 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

FATIMAH

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam
NIM: 111005407**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 2015**

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FATIMAH
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 23 Oktober 1989
NIM : 111005407
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Lor. Bahagia Gampong Matang Seulimeng
Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***“Peningkatan Pedagogik Guru Dalam Interkoneksi Pembelajaran PAI Di SMKN 1 Langsa”*** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi orang lain atau dibuatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 18 Mei 2015
Yang membuat pernyataan,

FATIMAH

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) Pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Diajukan Oleh

FATIMAH

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam
NIM: 111005407**

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Dra. Hj. PURNAMAWATI, M.Pd

NANI ENDRI SANTI, MA

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S – 1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Pada Hari/Tanggal :

**Kamis, 04 Juni 2015 M
17 Sya'ban 1436 H**

D I L A N G S A

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Hj. PURNAMAWATI, M.Pd

NANI ENDRI SANTI, MA

Anggota,

Anggota,

YUSAINI, M.Pd

MUHAINI, MA

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

**Dr. H. AHMAD FAUZI, M.Ag
NIP. 19570501 198512 1 001**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah Swt., yang Maha Pengasih dan Penyayang dengan Rahmat dan HidayahNya yang amat besar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepangkuan Rasulullah Muhammad SAW, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik, lancar dan tepat pada waktunya.

Skripsi yang berjudul: “*Peningkatan Pedagogik Guru Dalam Interkoneksi Pembelajaran PAI Di SMKN 1 Langsa*” ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat akademisi guna memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, seiring dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memimpin Sekolah Tinggi ini dimana peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dekan selaku pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
3. Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd. dan Ibu Nani Endri Santi, MA selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan penelitian dan penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin.
4. Kepala Sekolah SMKN 1 Langsa beserta guru khususnya guru PAI yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan memberikan data informasi yang diperlukan peneliti.

5. Buat keluarga besarku yang telah memberi motivasi yang cukup tinggi, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi di IAIN ZCK Langsa ini.
6. Terima kasih untuk sahabat-sahabat yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi yang namanya tidak mungkin disebut satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta untuk pengetahuan peneliti di masa mendatang.

Akhirnya, kepada Allah Swt peneliti mohon ampun dan jika terdapat kesalahan dalam penelitian ini bukanlah hal disengaja, akan tetapi dikarenakan sedikitnya ilmu peneliti. Selanjutnya, kepada Allah Swt jualah peneliti serahkan segalanya dan selamatlah kita semuanya. Amin.

Langsa, 21 Juli 2015

Peneliti

FATIMAH

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Abstrak	vi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7

BAB II : LANDASAN TEORITIS

A. Pedagogik Guru.....	10
1. Peran dan Tugas Guru.....	10
2. Pedagogik Guru PAI	18
3. Peran Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Mengajar.....	23
B. Pembelajaran PAI	28
1. Pengertian PAI	28
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran PAI.....	31
3. Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak	34
C. Paradigma Interkoneksi pembelajaran PAI.....	39
1. Interkoneksi pembelajaran PAI.....	39
2. Model-Model Kajian Interkoneksi pembelajaran PAI	42

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44

C. Populasi dan Sampel	45
D. Sumber Data Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	47
F. Langkah-Langkah Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	48
H. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	50

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	55
1. Penerapan Pedagogik Guru dalam Interkoneksi Pembelajaran PAI di SMKN 1 Langsa	55
2. Metode Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Dalam Pembelajaran PAI di SMKN 1 Langsa	61

BAB V : P E N U T U P

A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	68

DAFTAR PUSTAKA	69
----------------------	----

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

ABSTRAK

Kemampuan pedagogik seorang guru ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan. Guru juga perlu memiliki kompetensi profesional yaitu selalu meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan modal kemampuan pedagogik guru, maka insyaAllah nilai-nilai budi pekerti guru akan dicontoh oleh siswa sehingga terjadi sikap saling mengisi dan saling berhubungan antara pendidikan agama Islam dengan mata pelajaran lainnya.

Paradigma pedagogik guru dalam interkoneksi pembelajaran PAI saat ini bisa disosialisasikan dan diterapkan di sekolah sebagai sebuah pendidikan terapan (wajib diterapkan) dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di SMKN 1 Langsa, peneliti melihat sejauhmana ini Pendidikan Agama Islam hanya sebatas teori di kelas, namun penerapannya masih belum maksimal dilakukan oleh para siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pedagogik guru dalam interkoneksi pembelajaran PAI di SMKN 1 Langsa dan bagaimana metode guru dalam meningkatkan kemampuan pedagogik dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Langsa.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Langsa. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI yang berjumlah 5 orang, sedangkan data sekundernya adalah buku-buku pendidikan dan agama yang terkait dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaksi, di mana komponen reduksi data (dibaca, dipelajari dan ditelaah) dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Cara yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi langsung dan wawancara kepada responden yang menjadi sampel penelitian ini.

Adapun hasil penelitian: 1) Upaya-upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan pedagogik guru dalam interkoneksi pembelajaran PAI di SMKN 1 Langsa, antara lain: guru berusaha untuk memahami kecerdasan siswa, guru berusaha untuk merancang strategi pembelajaran, guru berusaha untuk mendidik dengan suasana dialogis, guru berusaha untuk mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil belajar, 2) Guru PAI di SMKN 1 Langsa sudah sudah terampil dalam menggunakan metode belajar pada saat melaksanakan proses pembelajaran PAI. Adapun metode mengajar guru dalam interkoneksi pembelajaran PAI yang bisa dirangkum oleh peneliti antara lain: metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pemberian hukuman (bukan secara fisik), metode pemberian tugas, metode latihan, metode kerja kelompok dan metode demonstrasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen yang utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru mempunyai tanggung jawab yang utama, karena langsung berinteraksi dengan siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Tugas guru adalah mentransfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan, juga mengantarkan anak didiknya menjadi manusia yang mandiri, cerdas dan berilmu pengetahuan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, sesuai dengan bakat dan kemampuannya.¹

Guru di mata masyarakat dan siswa merupakan panutan yang perlu dicontoh dan merupakan suri tauladan dalam kehidupannya sehari-hari. Guru perlu memiliki kemampuan pedagogik dengan siswa dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Kemampuan pedagogik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari empat kemampuan utama yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional. Kemampuan pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran kepada peserta didik.

Kemampuan pedagogik seorang guru ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan. Guru juga perlu memiliki kompetensi profesional

¹ Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 197.

yaitu selalu meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik itu sebaik-baiknya.² Adapun pengertian kemampuan pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, meliputi:

1. Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan.
2. Guru memahami potensi dan keberagaman siswa, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing siswa.
3. Guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk
4. Dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar.
5. Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
6. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif.
7. Mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran
8. Mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan.

Jika kita melihat di masa lalu, Nabi Adam a.s juga mendapatkan pengajaran langsung dari Allah Swt. Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

² Edi Suardi, *Pedagogik*, (Bandung: Angkasa OFFSET, 1979), hal. 113

Artinya: *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!"* (Q.S. Al Baqarah ayat 31).³

Ayat di atas menerangkan pengevaluasian terhadap nabi Adam tentang asma-asma (nama-nama benda) yang diajarkan Allah kepadanya dihadapan malaikat.

9. Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴

Sebagaimana yang kita pahami, guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Atas dasar ini, guru seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan siswa yang dibinanya. Selain itu, guru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas.

Guru memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan siswa, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Guru dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak. Selain itu, Guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga dapat memberikan tanda pada problem-problem yang dihadapi anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Restu, 1974), hal. 5

⁴ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal. 32

Dengan demikian, pedagogik secara jelas memiliki kegunaan diantaranya bagi pendidik untuk memahami fenomena pendidikan secara sistematis, memberikan petunjuk tentang yang seharusnya dilaksanakan dalam mendidik, menghindari kesalahan-kesalahan dalam praktek mendidik siswa juga untuk ajang mengenal diri sendiri dan melakukan koreksi demi perbaikan diri sendiri.

Bila guru memiliki kemampuan pedagogik, maka hal ini akan diteladani oleh para siswa. Satu hal yang perlu menjadi perhatian dari guru, adalah tugas mendidik, tugas ini adalah sangat berat, karena mendidik tidak saja menjadikan seorang anak yang semula berperilaku tidak terpuji, akan tetapi berubah menjadi anak baik. Dengan modal kemampuan pedagogik guru, maka insyaAllah nilai-nilai budi pekerti guru akan dicontoh oleh siswa sehingga terjadi sikap saling mengisi dan saling berhubungan antara pendidikan agama Islam dengan mata pelajaran lainnya. Artinya nilai-nilai pedagogik guru bisa diinterkoneksi pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar pada pelajaran PAI yang didalamnya ada di ajarkan tentang budi pekerti/akhlak.

Paradigma pedagogik guru dalam interkoneksi pembelajaran PAI saat ini bisa disosialisasikan dan diterapkan di sekolah sebagai sebuah pendidikan terapan (wajib diterapkan) dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di SMKN 1 Langsa, peneliti melihat sejauhmana ini Pendidikan Agama Islam hanya sebatas teori di kelas, namun penerapannya masih belum maksimal dilakukan oleh para siswa. Ada sebab-sebab tertentu yang menjadi alasan, antara lain: *pertama*, siswa memandang masalah akhlak adalah urusan masing-masing individu, jadi guru tidak perlu memaksa siswa untuk

bersikap dengan sikap-sikap tertentu, *kedua*, kurang kesadaran agama pada diri siswa, *ketiga*, adanya persoalan di dalam keluarga (*brokenhome*), *keempat*, siswa selalu berprinsip negatif kepada guru PAI.

Dari uraian di atas, dapat dipahami betapa pentingnya kemampuan pedagogik guru dalam interkoneksi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Langsa yang akan menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini. Hal itu dimaksudkan agar sejak dini para siswa diarahkan untuk memahami ajaran Islam dengan sungguh-sungguh khususnya pada pendidikan akhlak secara utuh sebagai satu pendekatan ke arah perbaikan pendidikan akhlak yang selama ini mendapat sorotan masyarakat.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti berasumsi bahwa kemampuan pedagogik guru sangat penting bagi siswa pada pembelajaran PAI. Apakah kemampuan pedagogik guru bisa dengan maksimal terkoneksi pada pembelajaran PAI di SMKN 1 Langsa, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan merangkum sebuah judul penelitian ***“Peningkatan Pedagogik Guru Dalam Interkoneksi Pembelajaran PAI Di SMKN 1 Langsa”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja upaya peningkatan pedagogik guru dalam interkoneksi pembelajaran PAI di SMKN 1 Langsa?

2. Bagaimana metode guru dalam meningkatkan kemampuan pedagogik dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui upaya peningkatan pedagogik guru dalam interkoneksi pembelajaran PAI di SMKN 1 Langsa?
2. Mengetahui metode guru dalam meningkatkan kemampuan pedagogik dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Langsa?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar bermanfaat bagi para pembaca, manfaat yang didapatkan dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan bagi guru dalam bidang ilmu pengetahuan agama Islam, baik di sekolah maupun di madrasah.
2. Menambah referensi ilmiah dan sebagai motivasi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah ini. Di samping itu juga dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya baik dibidang ilmu pengetahuan umum maupun agama, agar kedua bidang tersebut dapat berjalan secara proporsional.
3. Untuk memperkaya khazanah keilmuan khususnya tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas pendidikan melalui interkoneksi pembelajaran PAI

dalam upaya menghilangkan dikotomisasi (pengelompokkan) ilmu pengetahuan.

E. Penjelasan Istilah

1. Peningkatan

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, peningkatan berasal dari kata “tingkat” yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun seperti tumpuan pada tangga, lantai ketinggian, jenjang, tingkatan dan sebagainya. Sedangkan “peningkatan” berarti proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya).⁵ Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah usaha untuk meningkatkan dari sebelumnya hanya biasa saja menjadi yang lebih baik lagi.

2. Pedagogik

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, “pedagogik berarti ilmu pendidikan; ilmu pengajaran: menguasai atau merupakan salah satu syarat yg penting bagi seorang guru.”⁶ Pedagogik diartikan dengan ilmu pendidikan, lebih menitik beratkan kepada pemikiran, perenungan tentang pendidikan. Suatu pemikiran bagaimana kita membimbing anak, mendidik anak. Sedangkan istilah pedagogik berarti pendidikan, yang lebih menekankan kepada praktek, menyangkut kegiatan mendidik, kegiatan membimbing anak. Pedagogik merupakan suatu teori yang secara teliti, kritis dan objektif mengembangkan

⁵ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hal. 531

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke III, (Jakarta: Balai Pustaka 2003), hal. 254.

konsep-konsepnya mengenai hakekat manusia, hakekat anak, hakekat tujuan pendidikan serta hakekat proses pendidikan.⁷

Dari pengertian di atas, maka pedagogik adalah sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tinjauan psikologis anak. Pendekatan pedagogik adalah membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan pengertian seperti tersebut di atas maka yang dimaksud dengan pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa. Sedangkan kompetensi pedagogik adalah sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa.

3. Interkoneksi

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, interkoneksi berarti hubungan satu sama lain.⁸ Menurut M. Amin Abdullah, interkoneksi yaitu mengaitkan satu pengetahuan dengan pengetahuan lain melalui satu hubungan yang saling menghargai dan saling mempertimbangkan. Prinsip dasarnya terletak pada satu kesatuan simbiosis demi kemaslahatan universal.⁹

Dalam penelitian ini, mempelajari tentang hubungan seorang guru dengan proses pembelajaran PAI. Melihat saling keterkaitan antara pedagogik guru dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Langsa sehingga nantinya akan muncul jawaban apakah ada kaitannya atau tidak.

⁷ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 1-2

⁸ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia ...*, hal. 191.

⁹ M. Amin Abdullah, dkk., *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hal. 26.

4. Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam adalah “Sistem pendidikan yang dapat memberi kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupan yang sesuai dengan cita-cita Islam telah menjiwai dan mewarnai kepribadiannya, pengertian pendidikan Islam dengan sendirinya adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup segala aspek kehidupan manusia muslim baik duniawi maupun ukhrawi.”¹⁰

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimaksud adalah pelajaran agama Islam yang merupakan sebuah mata pelajaran di lembaga pendidikan SD, SLTP atau pun SMU. Sedangkan yang peneliti maksud adalah pelajaran PAI di SMKN 1 Langsa.

¹⁰ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 10-11